

## Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP )

Satuan pendidikan : SMP Negeri 64 Bengkulu Utara  
Kelas/Semester : VIII/2 (genap)  
Tema : **Teks Eksplanasi**  
Sub Tema : cerita menarik teks eksplanasi  
Pebelajaran ke : 1 (Satu)  
Alokasi Waktu : 2 x 40 menit (2 Jam Pelajaran)

### A. Tujuan Pembelajaran:

Melalui serangkaian kegiatan pembelajaran dengan pendekatan scientific dan menggunakan model *Discovery Learning*, siswa diharapkan mampu; menentukan pengertian dan ciri teks eksplanasi, serta menemukan informasi dari teks eksplanasi berupa paparan fenomena yang kamu dengar atau kamu baca.

### B. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Ke-1

TAHAP PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALOKASI WAKTU
A. Kegiatan Pendahuluan		
Pendahuluan (persiapan/orientasi)	1. Guru mengucapkan salam dan bertegur sapa dengan peserta didik. 2. Peserta didik berdoa sebelum memulai kegiatan. 3. Guru memeriksa kehadiran peserta didik	5'
Apersepsi	4. Guru merangsang peserta didik dengan bertanya teks yang telah di pelajari, menunjukkan gambar yang berkaitan dengan teks yang akan dipelajari. 5. Mengajukan pertanyaan pendahuluan: <ul style="list-style-type: none"><li>• <i>Ada berapa jenis teks yang sudah kita pelajari?</i></li><li>• <i>Apakah kalian pernah mendengar cerita tentang peristiwa bencana alam?</i></li><li>• <i>Ada yang tau ini gambar apa, sambil menunjukan sebuah gambar.</i></li><li>• <i>Dan lain-lain</i></li></ul>	5'
Motivasi	6. Menginformasikan materi yang akan dipelajari 7. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari materi yang akan dipelajari 8. Menyampaikan tujuan dan strategi pembelajaran	5

<b>B. Kegiatan Inti</b>		
<p>Fase 1</p> <p><i>Stimulation</i> (pemberian rangsangan)</p>	<p>9. Peserta didik melihat, mengamati teks eksplanasi yang ada pada buku yang berjudul “Sejarah Kabupaten Bandung” (LITERASI)</p> <p>10. Peserta didik bersama guru melakukan tanya jawab secara lisan terkait dengan informasi tertentu dari film yang diamati.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Ada yang kalian pahami dari teks itu ?</i></li> <li>• <i>Apa yang dimaksud dalam teks itu?</i></li> <li>• <i>Mengapa teks “Sejarah Kabupaten Bandung” itu disebut sebagai teks eksplanasi?</i></li> </ul> <p>11. Dengan bimbingan guru, siswa menjelaskan informasi tertentu terkait teks eksplanasi “Sejarah Kabupaten Bandung” yang diamati.</p> <p>12. Peserta didik dibagi dalam beberapa kelompok .</p>	10
<p>Fase 2</p> <p><i>Problem statement</i> (identifikasi masalah)</p>	<p>13. Secara berkelompok peserta didik menyusun dan mengajukan pertanyaan terkait sebuah teks eksplanasi yang dibagikan. Jika tidak ada yang bertanya kemudian guru meminta peserta didik untuk mengidentifikasi berbagai informasi terkait teks dalam bentuk pertanyaan kemudian peserta didik diminta untuk dapat menyelesaikannya</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Apa pengertian teks eksplanasi</i></li> <li>• <i>Bagaimana ciri umum dari teks eksplanasi</i></li> <li>• <i>Apa yang dimaksud dengan hubungan kausalitas</i></li> <li>• <i>Apa fungsi fakta dalam teks eksplanasi</i></li> </ul>	10
<p>Fase 3</p> <p><i>Data collection</i> (pengumpulan data)</p>	<p>14. Guru bertanya pada peserta didik apakah sudah membaca dan memahami bahan ajar yang telah diberikan pada peserta didik mengenai teks ulasan ?Peserta didik diminta untuk membuka kembali bahan ajarnya.</p> <p>15. Guru menginformasikan pada peserta didik untuk memahami setiap petunjuk yang diberikan pada LKPD yang telah dibagikan</p>	10

<p><i>Fase 4</i></p> <p><i>Data processing</i> (pengolahan Data)</p>	<p>16. Peserta didik diminta untuk berdiskusi untuk mengerjakan LKPD yang sudah dibagikan sesuai dengan anggota kelompok yang sudah dibentuk sebelumnya.</p> <p>17. Guru membimbing dalam menyelesaikan LKPD dengan cara berkeliling di tiap-tiap kelompok yang ada</p> <p><i>Dalam kerja kelompok, peserta didik diharapkan dapat <b>bekerjasama</b> dengan baik dan <b>disiplin</b> dalam memanfaatkan waktu yang diberikan untuk mengerjakan LKPD tersebut. Guru menilai sikap peserta didik dalam kerja kelompok dan menilai keterampilan</i></p>	<p>10</p>
<p><i>Fase 5</i></p> <p><i>Verification</i> (Pembuktian)</p>	<p>18. Guru meminta salah satu kelompok untuk mempresentasikan hasilnya</p> <p>19. Peserta didik/ kelompok lain mendapat kesempatan untuk bertanya dan memberikan tanggapan</p> <p>20. Guru memberi penguatan tentang permasalahan yang sudah dipresentasikan dan memberi acungan jempol atau lainnya kepada peserta didik yang telah memberikan respon secara positif.</p> <p>21. Guru mengajak peserta didik lain untuk memberi penghargaan untuk peserta didik yang sudah tampil, dengan memberikan tepuk tangan</p>	<p>15</p>
<p><i>Generalization</i> (menarik kesimpulan)</p>	<p>22. Peserta didik bersama guru menyimpulkan tentang hal-hal penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan</p> <p>23. Guru memberikan soal latihan dalam bentuk penugasan untuk mengukur kemampuan siswa, dan menginformasikan dikumpulkan paling lambat pada pertemuan selanjutnya</p>	<p>5</p>
<p>C. Kegiatan Penutup:</p>		
	<p>24. Guru bersama peserta didik melakukan refleksi pembelajaran yang dilakukan pada hari itu.</p> <p>25. Guru mengingatkan peserta didik untuk mempelajari pembelajaran selanjutnya yaitu tentang menelaah isi, struktur dan kaidah teks eksplanasi.</p> <p>26. Guru dan peserta didik menutup pembelajaran dengan mengucapkan “alhamdulillah” dan</p>	<p>5'</p>

	berdoa bersama, serta mengucapkan salam.	
--	--	--

### C. PENILAIAN

#### 1. Aspek Penilaian

1. Sikap Spiritual
  - a. Teknik penilaian : non tes
  - b. Bentuk Instrumen : observasi
  - c. Kisi-kisi :

No	Sikap/nilai	Butir Instrumen
1	Berdoa dengan tertib	1
2	Bersyukur atas kebesaran tuhan (misalnya untuk yang muslim mengucapkan alhamdulillah) dan yang beragama selain Islam menyesuaikan	2

- d. Instrumen : lampiran 1

#### 2. Sikap Sosial

- a. Teknik penilaian : non tes
- b. Bentuk Instrumen : Observasi
- c. Kisi-kisi

No	Sikap/nilai	Butir Instrumen
1	Aktif berdiskusi dalam kerja kelompok	1
2	Membantu teman yang mengalami kesulitan	2

d. lampiran 2

## 2. Aspek Pengetahuan

a. Teknik penilaian : tes tertulis

b. Bentuk Instrumen : uraian

c. Kisi-kisi :

3.9.1 Menjelaskan pengertian teks eksplanasi

3.9.2 Menganalisis ciri-ciri teks eksplanasi berdasarkan pola/ struktur teks eksplanasi

No	Indikator	Bentuk Soal	Butir Instrumen
1	Peserta didik mampu menyampaikan yang dimaksud dengan teks eksplanasi	uraian	1
2	peserta didik mampu mengungkapkan sebuah teks dinyatakan sebagai teks eksposisi	uraian	2
3	peserta didik mampu Mendeskripsikan ciri teks eksplanasi	uraian	3
4	peserta didik mampu mengidentifikasi pola teks eksplanasi	uraian	4
5	peserta didik mampu menyimpulkan teks eksplanasi berkaitan dengan pola dan strukturnya.	uraian	5

d. lampiran 3

## 3. Aspek Keterampilan

a. Teknik penilaian : Penilaian Praktik

b. Bentuk Instrumen : Lembar Penilain

c. Kisi-kisi :

No	Indikator	Butir Instrumen
1	Peserta didik Terampil dalam berdiskusi mengenai teks eksplanasi	1

d. lampiran 4

**Lampiran 1 (Instrumen Penilaian Sikap Spiritual)**

**1. Aspek Sikap**

**1.Sikap Spiritual**

Lembaran ini di isi oleh guru/teman untuk menilai sikap religius peserta didik. Berilah skor sesuai sikap yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut :

- Selalu : 4, Jika anak melakukannya > 75 % dari jumlah pertemuan
- Sering : 3, Jika anak melakukannya > 50 % - 75 % dari jumlah pertemuan
- Jarang : 2, Jika anak melakukannya > 25 % - 50 % dari jumlah pertemuan
- Tidak Pernah : 1, Jika anak melakukannya < 25 % dari jumlah pertemuan

**Instrumen Penilaian Sikap Spiritual**

NO	NAMA	Berdoa dengan tertib	Bersyukur atas kebesaran tuhan (misalnya untuk yang muslim mengucapkan alhamdulillah) dan yang beragama selain Islam menyesuaikan	Total Skor
1				
2				
3				
4				
5				
dst				

**Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :**

$$\text{Skor akhir} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Tertinggi}} \times 4$$

Peserta didik memperoleh nilai :

Sangat Baik : apabila memperoleh skor 3,34 – 4,00

- Baik : apabila memperoleh skor 2,66 – 3,33  
 Cukup : apabila memperoleh skor 1,66 – 2,65  
 Kurang : apabila memperoleh skor 1,66

**Lampiran 2 (Instrumen Penilaian Sikap Sosial)**

**2. Sikap Sosial**

Pedoman Observasi sikap Sosial

Petunjuk : Lembaran ini di isi oleh guru/teman untuk menilai sikap sosial peserta didik. Berilah skor sesuai sikap yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut :

- Selalu : 4, Jika anak melakukannya > 75 % dari jumlah pertemuan  
 Sering : 3, Jika anak melakukannya > 50 % - 75 % dari jumlah pertemuan  
 Jarang : 2, Jika anak melakukannya > 25 % - 50 % dari jumlah pertemuan  
 Tidak Pernah : 1, Jika anak melakukannya < 25 % dari jumlah pertemuan

**Instrumen Penilaian Sikap Sosial**

NO	NAMA	Aktif berdiskusi dalam kerja kelompok	Membantu teman yang mengalami kesulitan	Total Skor
1				
2				
3				
4				
5				
dst				

**Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :**

$$\text{Skor akhir} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Tertinggi}} \times 4$$

Peserta didik memperoleh nilai :

- Sangat Baik : apabila memperoleh skor 3,34 – 4,00  
 Baik : apabila memperoleh skor 2,66 – 3,33  
 Cukup : apabila memperoleh skor 1,66 – 2,65

Kurang :apabila memperoleh skor 1,66

**Lampiran 3 (Instrumen Penilaian Pengetahuan)**

**2. PENILAIAN PENGETAHUAN**

**1. Instrumen Penilaian**

Kartu soal	
Mata Pelajaran :Bahasa Indonesia Kelas/Semester :VIII/Genap Tahun Pelajaran : 2021/2022 Bentuk Soal :uraian	
Kompetensi Dasar	3.9.3 Menjelaskan pengertian teks eksplanasi 3.9.4 Menganalisis ciri-ciri teks eksplanasi berdasarkan pola/ struktur teks eksplanasi
Materi	Teks Eksplanasi
Indikator Soal	1. Peserta didik mampu menyampaikan yang dimaksud dengan teks eksplanasi 2. peserta didik mampu mengungkapkan sebuah teks dinyatakan sebagai teks eksplanasi 3. peserta didik mampu Mendeskripsikan ciri teks eksplanasi 4. peserta didik mampu mengidentifikasi pola/struktur teks eksplanasi 5. peserta didik mampu menyimpulkan teks eksplanasi berkaitan dengan pola dan strukturnya.
Level Kognitif	C3-C6
Soal 1. apa yang dimaksud dengan teks eksplanasi? 2. Mengapa sebuah teks dikatakan sebagai teks eksplanasi? 3. Sebutkan 3 ciri umumteks eksplanasi!	

Indonesia merupakan kawasan tropis yang hanya mengalami dua musim yaitu musim penghujan dan musim kemarau. Ketika musim kemarau telah tiba, beberapa kawasan akan kekurangan air. Sinar matahari akan membuat suhu menjadi semakin panas pada kawasan tersebut. Saat suhu terlalu panas akan menyebabkan perbedaan tekanan udara pada atmosfer. Hal tersebut akan memancing datangnya angin topan.

4. Cuplikan teks eksplanasi tersebut termasuk ke dalam bagian

Di Indonesia, gempa menelan lebih dari 126.000 korban jiwa. Puluhan gedung hancur oleh gempa utama, terutama di kawasan Meulaboh dan Banda Aceh di ujung Sumatera. Di Banda Aceh, sekitar 50% dari semua bangunan rusak terkena tsunami, sedangkan untuk korban jiwa ,n disebabkan oleh tsunami yang menghantam kawasan pantai Barat Aceh dan Sumatera Utara.

Di Sri Lanka dikonfirmasi 45.000 korban jiwa jatuh dan lebih dari 1 juta jiwa penduduk negara ini terkena dampak gempa secara langsung. Di India, termasuk Kepulauan Andaman dan Nicobar diperkirakan menelan lebih dari 12.000 korban jiwa.

Di Thailand banyak pula wisatawan asing terkena bencana, terutama di daerah Phuket diperkirakan ada sekitar 4.500 korban jiwa. Bhumi Jensen, cucu Raja Rama IX atau lebih dikenal dengan nama Bhumibol Adulyadej juga termasuk salah satu korban. Bhumi Jensen baru berusia 21 tahun.

Bahkan di Somalia, di Benua Afrika ribuan kilometer dari Indonesia, dilaporkan lebih dari 100 korban jiwa. Akan tetapi, sebagian besar dari mereka adalah para nelayan.

5. Berdasarkan teks eksplanasi diatasn tentukanlah, pola pengembanagn dan bagian strukturnya...

## 2.Pedoman Penskoran

No	Uraian	Skor
1	Jika jawaban benar	20
2	Jika jawaban salah	0

3	Jumlah skor maksimal	100
4	Nilai Maksimal	100

$$\text{Nilai Siswa} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Tertinggi}} \times 100$$

### 3. Kunci Jawaban dan Penskoran

No Soal	Uraian Jawaban/Kata Kunci	Skor
1	Teks yang menjelaskan mengenai proses terjadinya atau terbentuknya suatu fenomena alam maupun peristiwa sosial.	20
2	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan proses terjadinya fenomena</li> <li>• Bertujuan menambah pengalaman</li> <li>• Memiliki struktur identifikasi fenomena, rangkaian kejadian, dan ulasan</li> </ul>	20
3	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan fenomena atau peristiwa</li> <li>• Memuat kalimat fakta</li> <li>• Strukturnya terdiri dari, pernyataan umum, deretan penjelas dan interpretasi</li> </ul>	20
4	Identifikasi fenomena	20
5	Pola kausalitas, bagian struktur rangkaian peristiwa	20

#### **Lampiran 4 (Instrumen Penilaian Keterampilan)**

### **3. Penilaian Keterampilan**

Mata Pelajaran	:	<b>Bahasa Inggris</b>
Kelas/Semester	:	<b>VII / 2</b>
Kompetensi Dasar	:	4.9 Meringkas isi teks eksplanasi yang berupa proses terjadinya suatu fenomena dari beragam sumber yang didengar dan dibaca.
Topik/Subtopik	:	
Indikator	Pencapaian :	4.9.1 Menyimpulkan pengertian, ciri-ciri berdasarkan pola/struktur teks eksplanasi
Kompetensi		4.9.2 Mendata gagasan umum dalam teks eksplanasi.

#### **Keterampilan :**

Penilaian keterampilan dalam pembelajaran KD ini meliputi: Penilaian Kinerja (Proses/Presentasi)

### **LEMBAR PENILAIAN KETERAMPILAN Presentasi**

#### **1. Instrumen Penilaian**

##### **Sejarah Kabupaten Bandung**

Awal pemerintahan Kabupaten Bandung dimulai sejak Piagam Sultan Agung Mataram pada tanggal 20 April 1641. Tanggal tersebut kemudian ditetapkan sebagai hari jadi Kabupaten Bandung.

Sebelum mencapai bentuk pemerintahan sekarang, Kabupaten Bandung mengalami perkembangan kekuasaan dari zaman ke zaman. Pada masa Kerajaan Pajajaran berkuasa, sekitar akhir abad ke-15 dan awal abad ke-16, di Tatar Periang belum ada bentuk kabupaten, hanya terdiri atas beberapa keprabuan. Istilah keprabuan diambil dari kata prabu yang berarti 'leluhur' atau 'raja muda'.

Pada tahun 1575 yang berkuasa di daerah Pajajaran adalah pemerintahan Islam. Dilanjutkan pemerintahan Mataram (1621–1677) dan pemerintahan Belanda. Saat Mataram berkuasa itulah, nama keprabuan diubah menjadi kabupaten.

Berdasarkan piagam itu, Sultan Agung diangkat Tumenggung Wiraangunangun sebagai Bupati Bandung. Ketika itu, pemerintahan Kabupaten Bandung berpusat di daerah Krapyak atau Bojongasih. Tepatnya di

tepi Sungai Cikapundung, dekat muaranya, yaitu Sungai Citarum. Nama Krapyak kemudian berganti menjadi Citeureup. Nama itu hingga kini tetap abadi menjadi salah satu nama desa di Dayeuhkolot.

Pada masa Bupati Wiranatakusumah II (1794-1829) Ibu Kota Kabupaten Bandung dipindahkan dari Krapyak (Dayeuhkolot) ke pinggir Sungai Cikapundung atau Alun-alun Bandung sekarang. Pemandangan tersebut berdasarkan perintah Gubernur Jenderal Hindia Belanda, "Deandels". Peristiwa itu terjadi pada 25 Mei 1810. Alasan pemindahan tersebut akan memberikan prospek baik terhadap perkembangan wilayah itu. Pada saat itu Deandels yang mendapat julukan "Mas Galak" tengah membuat jalan dari Anyer ke Panarukan. Kebetulan jalur tersebut melewati Tatar Priangan atau Kota Bandung pada saat sekarang ini.

1. *Mengungkapkan pengertian teks eksplanasi*
2. *Menemukan ciri-ciri teks eksplanasi*
3. *Mengungkapkan tujuan teks eksplanasi*
4. *Menentukan struktur dan pola teks eksplanasi.*

## 2. Rubrik penilaian

ASPEK	DESKRIPSI	Skor
pengucapan	Baik sekali	3
	Baik	2
	cukup	1
Kejelasan suara	Baik sekali	3
	Baik	2
	cukup	1
Kelancaran	Baik sekali	3
	Baik	2
	cukup	1

## 3. Lembar Penilaian

NO	NAMA	Aspek	NILAI

	SISWA	pengucapan	Kejelasan informasi	Kelancaran	
1					
2					
3					
4					
dst					

$$\text{Nilai Siswa} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Tertinggi}} \times 100$$



A. Indikator Pencapaian Kompetensi

- 3.9.1 Menjelaskan pengertian teks eksplanasi
- 3.9.2 Menganalisis ciri-ciri teks eksplanasi berdasarkan pola/ struktur teks eksplanasi

B. Uji Kompetensi

KELOMPOK:

Nama Anggota

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.

1. Cermatilah contoh teks eksplanasi beserta analisis strukturnya.
2. Bacalah teks eksplanasi tersebut dengan seksama!
3. Tuliskan Informasi yang terdapat pada teks tersebut!
4. Buatlah analisis struktur teks eksplanasi!

### Banjir

Mendengar kata banjir memang sudah tidak asing lagi terdengar ditelinga kita. Banjir adalah fenomena alam yang bersumber dari curah hujan dengan intensitas tinggi dan durasi lama pada daerah aliran sungai (DAS). Banjir dapat terjadi karena alam dan tindakan manusia. Penyebab alami banjir adalah erosi dan sedimentasi, curah hujan, pengaruh fisiografi/geofisik sungai, kapasitas sungai, drainase lahan, dan pengaruh air pasang. Penyebab banjir karena tindakan manusia adalah perubahan tata guna lahan, pembuangan sampah, kawasan padat penduduk di sepanjang sungai, dan kerusakan bangunan pengendali banjir.

Sebagai akibat perubahan tata guna lahan, terjadi erosi sehingga sedimentasi masuk ke sungai dan daya tampung sungai menjadi berkurang. Hujan yang jatuh ke tanah airnya akan menjadi aliran permukaan (*run-off*) di atas tanah dan sebagian meresap ke dalam tanah, yang tentunya bergantung pada kondisi tanahnya. Ketika suatu kawasan hutan diubah menjadi permukiman, hutan yang bisa menahan aliran permukaan cukup besar diganti menjadi permukiman dengan resistensi aliran permukaan kecil. Akibatnya ada aliran permukaan tanah menuju sungai dan hal ini berakibat adanya peningkatan debit aliran sungai yang besar.

Perubahan tata guna lahan merupakan penyebab utama banjir dibandingkan dengan yang lainnya. Apabila suatu hutan yang berada dalam suatu aliran sungai diubah menjadi permukiman, debit puncak sungai akan meningkat antara 6 sampai 20 kali. Angka 6 dan angka 20 ini bergantung pada jenis hutan dan jenis permukiman. Demikian pula untuk perubahan yang lainnya akan terjadi peningkatan debit puncak yang signifikan. Deforestasi, degradasi lingkungan, dan pembangunan kota yang penuh dengan bangunan beton dan jalan-jalan aspal tanpa memperhitungkan drainase, daerah resapan, dan tanpa memperhatikan data intensitas hujan dapat menyebabkan bencana alam banjir.

Pembuangan sampah di DAS membuat sungai tersumbat sampah. Jika air melimpah, air akan keluar dari sungai karena daya tampung saluran berkurang. Kawasan padat penduduk di sepanjang sungai/drainase dapat menjadi penghambat aliran dan daya tampung sungai. Masalah kawasan kumuh dikenal sangat penting sebagai faktor sosial terhadap masalah banjir daerah perkotaan.

Banjir memang telah menjadi salah satu bencana yang menyebabkan kerusakan besar bagi manusia. Kerusakan terbesar terjadi saat banjir tersebut terjadi di permukiman penduduk sehingga menyeret dan merusak apa saja yang dilaluinya. Oleh sebab itu, kita harus selalu waspada dan mempersiapkan diri menghadapi bencana ini.

1. Informasi pada teks eksplanasi

NO	Judul Teks Eksplanasi	Uraian Informasi

2. Analisis Struktur Teks Eksplanasi

NO	Struktur	Teks Eksplanasi
1	Identifikasi Fenomena	
2	Proses Kejadian	
3	Ulasan	

